



**IMPLEMENTASI PROGRAM EKONOMI BERKELANJUTAN  
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI  
KEUSKUPAN RUTENG BERDASARKAN PERSPEKTIF  
AJARAN SOSIAL GEREJA**

**TESIS**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/  
Teologi Katolik**

**Oleh:**

**LEONARDUS LIBERTO MERE  
NIM/NIRM: 221133/22.07.54.0798.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

**2024**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Teologi  
Program Studi Ilmu  
Agama/Teologi Katolik

Pada Tanggal

22 Mei 2024

Mengesahkan





**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Direktur Program Studi (Magister/S2) Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Puphus Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Moderator : Roberthus Gaga NaE, S. Fil., Lic. Teol. : 
2. Penguji I : Dr. Mathias Daven : 
3. Penguji II : Bernardus Raho, Drs., M.A :   
<
4. Penguji III : Dr. Petrus Sina : 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leonardus Liberto Mere

NIM/NIMR : 221133/22.07.54.0798.R

menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi dan penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian Pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 25 Mei 2024

Yang menyatakan



Leonardus Liberto Mere

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academica* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leonardus Liberto Mere

NIM/NIMR : 221133/22.07.54.0798.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: “IMPLEMENTASI PROGRAM EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI KEUSKUPAN RUTENG BERDASARKAN PERSPEKTIF AJARAN SOSIAL GEREJA” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Ledalero

Pada tanggal : 25 Mei 2024

Yang Menyatakan



Leonardus Liberto Mere

## **KATA PENGANTAR**

Penulisan tesis ini berangkat dari salah satu persoalan pelik yang dihadapi manusia dewasa ini yakni persoalan ekonomi. Persoalan tersebut terejawantah dalam beragam bentuk seperti persoalan kemiskinan, pencaplokan dan pengeksploitasian lahan masyarakat secara masif oleh industri pertambangan, pengalienasian manusia dari kerjanya, penginstrumentisasian manusia sebagai sebuah komoditas, privatisasi barang publik, penggunaan pupuk kimia anorganik, serta mewabahnya kasus Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Pelbagai persoalan tersebut menciptakan beberapa permasalahan turunan lainnya yakni ketidaksejahteraan ekonomi, ketidakmampuan untuk mengembangkan potensi ekonomi, penegasian martabat manusia, ketidakadilan dan kehancuran ekosistem. Dalam penulisan tesis ini, penulis menemukan bahwa ada dua faktor yang memicu terjadinya persoalan tersebut yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berakar pada pribadi manusia itu sendiri sedangkan faktor eksternal berakar pada globalisasi sistem atau struktur sosial yang cenderung menindas dan diskriminatif dalam percaturan hidup masyarakat.

Penulis juga menemukan bahwa persoalan tersebut tidak saja terjadi pada skala internasional dan nasional tetapi juga telah merambah ke skala lokal sebagaimana yang terjadi di wilayah tiga Kabupaten yakni Kabupten Manggarai, Manggarai Barat dan Manggarai Timur. Secara geografis, ketiga Kabupaten tersebut termasuk dalam wilayah administratif Gereja Keuskupan Ruteng. Dengan kata lain, masyarakat Manggarai raya merupakan umat Keuskupan Ruteng. Bertolak dari hal ini maka persoalan yang dihadapi masyarakat di tiga Kabupaten juga menjadi persoalan mendasar Gereja Keuskupan Ruteng. Data menunjukkan bahwa pelbagai persoalan ekonomi yang terjadi di tiga wilayah Kabupaten tersebut telah menyebabkan masyarakat atau umat menjadi tidak sejahtera secara ekonomis, mengalami penindasan dan ketidakadilan secara struktural, ketidakmampuan untuk mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki serta terjadinya kerusakan lingkungan hidup.

Dalam menanggapi persoalan-persoalan ekonomis tersebut, Gereja Keuskupan Ruteng melalui para agen pastoralnya mencoba untuk merancang sebuah program pastoral yang akan diimplementasikan dalam reksa pastoral praktis

di tahun 2023. Program tersebut dinamakan sebagai Program Ekonomi Berkelanjutan: Sejahtera, Adil dan Ekologis (SAE). Penyusunan program tersebut didasarkan pada kajian teologis-biblis, ajaran moral Kristiani, prinsip-prinsip mendasar ASG dan konteks kehidupan umat Keuskupan Ruteng. Pengimplementasian program tersebut bertujuan untuk memberdayakan kembali potensi ekonomi para umat yang telah mengalami pelemahan akibat adanya pergolakan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Upaya pemberdayaan tersebut termanifestasi dalam pelbagai program atau kegiatan yang diimplementasikan dalam rekasa pastoral praktis tahun 2023. Dalam keseluruhan penulisan tesis ini, penulis mencoba untuk meninjau pengimplementasian program tersebut dalam perspektif Ajaran Sosial Gereja (ASG).

Saya menyadari bahwa, penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari pelbagai pihak sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, saya hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut. Pertama-tama, saya menyampaikan limpah terima kasih kepada RD. Mathias Daven dan P. Bernardus Raho, SVD yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Kedua, saya juga menyampaikan terima kasih kepada RD. Petrus Sina dan RD. Roberthus Gaga NaE yang masing-masing telah meluangkan waktu untuk menguji tesis tersebut dan memoderasi jalannya ujian tesis yang telah dilangsungkan. Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih berlimpah kepada Bapa-Mama Mbaumuku, Bapa Stanis Mere-Mama Rosin Kabelen dan Bapa-Mama Mano, Bapa Adrianus Lalu-Mama Aty Polu serta saudara-saudari saya yang telah memberikan motivasi secara terus menerus kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan proses penulisan tesis tersebut dengan setia dan tekun.

Ledalero, 25 Mei 2024

Penulis



Leonardus Liberto Mere

## ABSTRAK

Leonardus Liberto Mere, 221133/22.07.54.0798.R. **Implementasi Program Ekonomi Berkelanjutan dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Keuskupan Ruteng Berdasarkan Perspektif Ajaran Sosial Gereja.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Teologi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat Katolik dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, menjelaskan dan membahas program ekonomi berkelanjutan. *Kedua*, menjelaskan pemberdayaan ekonomi. *Ketiga*, mengetahui dan membahas tentang Gereja Keuskupan Ruteng. *Keempat*, menjelaskan dan membahas Ajaran Sosial Gereja. *Kelima*, menjelaskan implementasi program ekonomi berkelanjutan dalam pemberdayaan umat di Keuskupan Ruteng berdasarkan perspektif Ajaran Sosial Gereja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dokumen sinode III 2013-2015 Keuskupan Ruteng, hasil sidang post-natal 2023 Keuskupan Ruteng dan hasil sidang post-natal 2024 Keuskupan Ruteng. Selain sumber utama tersebut, penulis juga menggunakan beberapa sumber tambahan untuk memperkaya hasil penelitian yang dilakukan. Prosedur pengumpulan data yang dilalui penulis, ditempuh dalam beberapa langkah. Pertama, penulis berdiskusi dengan para dosen pembimbing untuk menentukan tema penelitian. Kedua, penulis kemudian membuat proposal penelitian dan merumuskan masalah berdasarkan tema penelitian tersebut. Ketiga, setelah proposal penelitian tersebut disetujui oleh para dosen pembimbing, penulis selanjutnya mengecek ketersediaan data yang terdapat di perpustakaan dan pada pihak sekretariat Keuskupan Ruteng. Keempat, penulis membuat studi dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berkenan dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi dokumen atau studi kepustakaan sebagai teknik atau instrumen pengumpulan data. Setelah semua data utama terkumpul, penulis menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data sekunder. Teknik ini dilakukan dengan cara menginterpretasi data dan menarik kesimpulan atas data yang telah diinterpretasi.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa pengimplementasian program ekonomi berkelanjutan yang telah dijalankan dalam beragam bentuk selaras dengan prinsip-prinsip Ajaran Sosial Gereja (ASG) baik dari aspek argumentatif, landasan biblis dan teologis, maupun prinsip-prinsip moralnya. Secara argumentatif, program ekonomi berkelanjutan merupakan tanggapan etis atas permasalahan sosial yang tengah dihadapi oleh umat Keuskupan Ruteng. Sejalan dengan hal ini, pengimplementasian program ekonomi berkelanjutan didasarkan pada sikap hidup Yesus sebagai landasan teologis-biblis. Dalam pengimplementasiannya, program ekonomi berkelanjutan bertumpu pada tiga matra moralitas Kristiani yakni kesejahteraan, keadilan dan ekologis. Selain itu, implementasi program ekonomi berkelanjutan juga dijalankan seturut dengan prinsip-prinsip yang termaktub dalam ASG. Dalam penelitian ini, penulis juga menemukan beberapa nilai-nilai intrinsik yang dapat dipetik dari implementasi program ekonomi berkelanjutan. Nilai-nilai tersebut adalah. *Pertama*, Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai Corak Keterlibatan Gereja dalam Memberdayakan Masyarakat. *Kedua*, Pengimplemenastian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai Upaya untuk Melayani Kepentingan Manusia.

*Ketiga*, Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai Ikhtiar untuk Menolak Pengelolaan Ekonomi yang Berorientasi pada Uang. *Keempat*, Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai suatu Bentuk Kepedulian terhadap Kaum Rentan dan Marginal. *Kelima*, Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai suatu Bentuk Kepedulian terhadap Kelestarian Ekologi. Pelbagai nilai tersebut dapat menjadi landasan sikap bagi setiap orang dalam menjalankan kegiatan ekonomi.

**Kata Kunci:** Ajaran Sosial Gereja, Implementasi, Program Ekonomi Berkelanjutan, Pemberdayaan Ekonomi, Gereja Keuskupan Ruteng.



## ABSTRACT

Leonardus Liberto Mere, 221133/22.07.54.0798.R. **Implementasi Program Ekonomi Berkelanjutan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Keuskupan Ruteng Berdasarkan Perspektif Ajaran Sosial Gereja.** Thesis. Postgraduate Program, Religious Science/Catholic Theology Study Program, Ledalero Institute of Catholic Philosophy and Creative Technology. 2024.

This research aims to: *first*, explain and discuss sustainable economic programs. *Second*, explain about economic empowerment. *Third*, know and discuss the Ruteng Diocese Church. *Fourth*, explain and discuss Catholic Social Teaching. *Fifth*, explain the implementation of a sustainable economic program to empower people in the Ruteng Diocese based on the perspective of Catholic Social Teaching. This research was conducted using qualitative descriptive research methods. The main data sources in this research are the 2013-2015 synod III documents of the Ruteng Diocese, the results of the 2023 post-natal session of the Ruteng Diocese and the results of the 2024 post-natal session of the Ruteng Diocese.

Apart from these main sources, the author also uses several additional sources to enrich the results of the research conducted. The data collection procedure that the author went through took several steps: *First*, the author discussed with the supervisors to determine the research theme. *Second*, the author then makes a research proposal and formulates a problem based on the research theme. *Third*, after the research proposal was approved by the supervisors, the author then checked the availability of data in the library and at the secretariat of the Ruteng Diocese. *Fourth*, the author makes a document study to collect data related to the research theme. In this research, the author uses document study or literature study as a data collection technique or instrument. After all the main data was collected, the author analyzed the data using secondary data analysis techniques. This technique is carried out by interpreting data and drawing conclusions based on the data that has been interpreted.

In this research, the author can draw the conclusion that the implementation of sustainable economic programs that have been implemented in various forms is in line with the principles of Catholic Social Teaching (CST) both from the argumentative aspect, the biblical and theological basis, as well as his moral principles. Argumentatively, the sustainable economic program is an ethical response to the social problems currently being faced by the people of the Ruteng Diocese. In line with this, the implementation of a sustainable economic program is based on the life attitude of Jesus as a theological-biblical foundation. In its implementation, the sustainable economic program relies on three dimensions of Christian morality, namely prosperity, justice and ecology. Apart from that, the implementation of sustainable economic programs is also carried out in accordance with the principles contained in the ASG. In this research, the author also found several intrinsic values that can be learned from implementing sustainable economic programs. These values are: *first*, implementing a Sustainable Economic Program as a Model of Church Involvement in Empowering Society; *second*, implementing a Sustainable Economic Program as an Effort to Serve Human Interests; *third*, implementing a Sustainable Economic Program as an Effort to Reject Economic Management Oriented to Money; *fourth*, implementing a

Sustainable Economic Program as a Form of Concern for Vulnerable and Marginalized People; *fifth*, Implementing a Sustainable Economic Program as a Form of Concern for Ecological Sustainability. These various values can become the basis for everyone's attitude in carrying out economic activities.

**Keywords:** Catholic Social Teachings, Implementation, Sustainable Economic Program, Economic Empowerment, Ruteng Diocese Church.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Bagi Para Pelayan Pastoral Keuskupan Ruteng.....	8
1.4.2 Bagi Umat Keuskupan Ruteng.....	8
1.4.3 Bagi Pemerintah.....	9
1.4.4 Bagi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero .....	9
1.5 Asumsi dan Hipotesis Penelitian .....	9
1.6 Metodologi Penelitian.....	9
1.6.1 Metode Penelitian .....	9
1.6.2 Sumber Data.....	9
1.6.3 Prosedur Pengumpulan Data.....	10
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.6.5 Teknik Analisis Data.....	10
1.7 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.8 Definisi dan Batasan Istilah .....	11
1.9 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II PROGRAM EKONOMI BERKELANJUTAN GEREJA KEUSKUPAN RUTENG DAN HAKIKAT PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI TENGAH PUSARAN ARUS GLOBALISASI .....</b>	<b>14</b>
2.1 Program Ekonomi Berkelanjutan.....	14
2.1.1 Pemahaman Umum Ekonomi Berkelanjutan.....	14

2.1.2	Konsep Dasar Gereja Keuskupan Ruteng tentang Program Ekonomi Berkelanjutan .....	17
2.1.3	Dasar Biblis-Teologis Program Ekonomi Berkelanjutan .....	17
2.1.4	Beberapa Prinsip Ajaran Sosial Gereja (ASG) sebagai Prinsip Etis Program Ekonomi Berkelanjutan .....	19
2.1.5	Konteks Pastoral Program Ekonomi Berkelanjutan .....	22
2.1.6	Program-program Pastoral yang Dicanangkan dalam Program Ekonomi Berkelanjutan .....	27
2.2	Hakikat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di tengah Pusaran Arus Globalisasi .....	30
2.2.1	Pengertian Pemberdayaan Ekonomi .....	30
2.2.2	Pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam Pemberdayaan Ekonomi .....	35
2.2.3	Upaya-upaya yang dilakukan dalam Pemberdayaan Ekonomi.....	38
2.3	Kesimpulan .....	41

**BAB III PANDANGAN UMUM TENTANG GEREJA KEUSKUPAN RUTENG DAN HAKIKAT AJARAN SOSIAL GEREJA ..... 43**

3.1	Gereja Keuskupan Ruteng .....	43
3.1.1	Pandangan Umum tentang Gereja .....	43
3.1.2	Beberapa Konsep Dasar mengenai Hakikat Gereja Keuskupan Ruteng .....	44
3.1.3	Selayang Pandang Gereja Keuskupan Ruteng .....	45
3.1.4	Keadaan Geografis, Demografis, dan Sosio-Kultural Gereja Keuskupan Ruteng .....	49
3.2	Ajaran Sosial Gereja (ASG).....	53
3.2.1	Sejarah Perkembangan Ajaran Sosial Gereja .....	53
3.2.2	Pengertian ASG .....	55
3.2.3	Sumber-Sumber yang Mendasari Pembentukan ASG.....	58
3.2.4	Sifat-sifat dan Kekhasan ASG .....	60
3.2.5	Prinsip-prinsip Dasar Ajaran Sosial Gereja .....	61
3.2.5.1	Prinsip Penghormatan terhadap Martabat Manusia .....	62
3.2.5.2	Prinsip Solidaritas .....	64
3.2.5.3	Prinsip Subsidiaritas.....	65
3.2.5.4	Prinsip Kesejahteraan Umum .....	67
3.2.6	Garis-Garis Besar ASG dalam Bidang Ekonomi.....	68

3.2.6.1	Pandangan Biblis tentang Kegiatan Ekonomi.....	68
3.2.6.2	Moralitas Kristiani sebagai Landasan Dasar Kegiatan Ekonomi.....	70
3.2.6.3	Kebebasan Pribadi dan Usaha Bisnis.....	72
3.2.6.4	Lembaga-Lembaga Ekonomi mesti Melayani Manusia .....	73
3.2.6.5	Hal-hal Baru dalam Sektor Ekonomi.....	75
3.3	Kesimpulan .....	77

**BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI KEUSKUPAN RUTENG BERDASARKAN PERSPEKTIF AJARAN SOSIAL GEREJA .....78**

4.1	Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai Suatu Upaya dan Basis bagi Pemberdayaan Ekonomi Umat di Keuskupan Ruteng.....	78
4.1.1	Amanat Sinode III Keuskupan Ruteng (2013-2015).....	78
4.1.2	Sistem Managerial Program Ekonomi Berkelanjutan.....	81
4.1.2.1	Proses Perencanaan dan Penyusunan Program Ekonomi Berkelanjutan .....	82
4.1.2.2	Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan 2023 .....	84
4.1.2.3	Catatan Evaluatif atas Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan oleh Gereja Keuskupan Ruteng .....	90
4.2	Implementasi Program Ekonomi Berkelanjutan dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Keuskupan Ruteng Ditinjau dari Persepektif Ajaran Sosial Gereja .....	96
4.2.1	Trilogi Fundamen dalam Implementasi Program Ekonomi Berkelanjutan .....	96
4.2.2	Basis Argumentatif Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan dalam Perspektif ASG .....	102
4.2.2.1	Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai Tanggapan Moral Etis atas Permasalahan Sosial yang Dihadapi Umat .....	102
4.2.2.2	Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai Sebuah Pelaksanaan Tugas Pengajaran Gereja.....	105
4.2.2.3	Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai Konkretisasi dari ajaran Sosial-Teologis yang menjadi sebuah Pedoman dalam Bertindak .....	106

4.2.2.4	Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai Sebuah Amanat bagi Para Anggota Gereja dan Bagi Seluruh Manusia.....	107
4.2.2.5	Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai Sebuah Seruan Profetis Gereja dalam Menegakkan Keadilan.....	107
4.2.3	Sifat dan Kekhasan Utama dalam Bentuk Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan.....	108
4.2.4	Prinsip-prinsip Dasar ASG yang Termuat dalam Implementasi Program Ekonomi Berkelanjutan.....	110
4.2.4.1	Prinsip Penghormatan terhadap Martabat Manusia .....	110
4.2.4.2	Prinsip Solidaritas .....	111
4.2.4.3	Prinsip Subsidiaritas.....	113
4.2.4.4	Prinsip Kesejahteraan Umum.....	114
4.2.4.5	Prinsip Keberpihakan kepada Kaum Miskin ( <i>Option to the Poor</i> ) .....	116
4.2.4.6	Prinsip Tujuan Universal Harta Benda .....	117
4.2.4.7	Prinsip Ekologis .....	119
4.2.5	Tindakan-Tindakan Moral yang dapat dipetik dari Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan Berdasarkan Perspektif ASG .....	121
4.2.5.1	Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai Corak Keterlibatan Gereja dalam Memberdayakan Masyarakat.....	121
4.2.5.2	Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai Upaya untuk Melayani Kepentingan Manusia.....	122
4.2.5.3	Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai Ikhtiar untuk Menolak Pengelolaan Ekonomi yang Berorientasi pada Uang.....	124
4.2.5.4	Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai suatu Bentuk Kepedulian terhadap Kaum Rentan dan Marginal .....	125
4.2.5.5	Pengimplementasian Program Ekonomi Berkelanjutan sebagai suatu Bentuk Kepedulian terhadap Kelestarian Ekologi .....	127
4.3	Kesimpulan .....	128

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>131</b>
5.1 Kesimpulan .....	131
5.2 Saran .....	136
5.2.1 Bagi Para Pelayan Pastoral Gereja Keuskupan Ruteng .....	136
5.2.2 Bagi Umat Keuskupan Ruteng.....	137
5.2.3 Bagi Pemerintah.....	137
5.2.4 Bagi Para <i>Stakeholder</i> Ekonomi .....	137
5.2.5 Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat .....	138
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>139</b>